

PENGUNAAN APLIKASI MERDEKA MENGAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SEKOLAH PENGGERAK

Sastra Wijaya¹, Arita Marini²

¹Universitas Primagraha, ²Universitas Negeri Jakarta

¹sastrawijaya0306@gmail.com, ²aritamarini@unj.ac.id

ABSTRACT

The aim of the study to determine the effect of using the application independent teaching on the learning outcomes of fourth grade at the Palurahan 2 Public Elementary School, Pandeglang Regency which has been included in the driving school program since 2021. A total of 32 elementary school students were the samples in this study which separated into control class and experimental class. The method in research is quasi experimental (quasi experimental) using the (Nonequivalent control group design) technique through pretest and posttest instruments to see student learning outcomes. The results of the homogeneity test calculation using SPSS software version 26 for OS score Sig.0,000 \leq α (0,05) shows the change and influence of independent teaching applications on learning outcomes which are homogeneous. The results obtained from the calculation also obtained a significance value (2-tailed) independent teaching applications on student learning outcomes showing the number 0,000 \leq 0,05, then accept H_a and reject H_0 . The results of the conclusions obtained indicate that there is an influence of using independent teaching applications to improve student learning outcomes in driving schools.

Keywords: free teaching, learning outcomes, driving schools.

ABSTRAK

Penelitian memiliki tujuan mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi merdeka mengajar terhadap hasil belajar pada siswa di kelas IV SD Negeri Palurahan 2 kabupaten pandeglang yang telah masuk dalam program sekolah penggerak sejak tahun 2021. Sebanyak 32 siswa menjadi sampel penelitian ini kemudian dibagi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Metode dalam penelitian dengan eksperimen semu (*quasi eksperimental*) menggunakan teknik desain grup control tidak setara (*Nonequivalent control group design*) melalui instrument *pretest* dengan *posttest* ununtuk melihat hasil belajar siswa. Hasil pada perhitungan uji terhadap homogenitas dengan memakai software SPSS Vr.26 for OS nilai Sig.0,000 \leq α (0,05) menampilkan perubah dan pengaruh aplikasi merdeka mengajar terhadap hasil belajar yang bermakna homogen. Hasil perhitungan juga diperoleh nilai signifikasi (2-tailed) aplikasi merdeka mengajar terhadap hasil belajar siswa menunjukkan angka 0,000 \leq 0,05, maka terima H_a dan tolak H_0 . Hasil perhitungan tersebut

menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi merdeka mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada sekolah penggerak.

Kata Kunci: merdeka mengajar, hasil belajar, sekolah penggerak.

A. Pendahuluan

Berbagai upaya perluasan akses dan pembenahan mutu penyelenggaraan pendidikan telah dilakukan oleh pemerintah, namun belum membuahkan capaian pembelajaran yang memuaskan. Survei dalam capaian hasil belajar siswa seperti PISA (*Programme for International Student Assessment*) menggambarkan kualitas mutu Pendidikan di Indonesia belum sepenuhnya baik. Hasil kajian oleh PISA mulai tahun 2000 sampai 2018 memperlihatkan peningkatan dalam hal performa yang cukup baik melalui kondisi perluasan akses pendidikan, gambaran tentang meningkatnya partisipasi siswa bersekolah dalam survei PISA dari 39% pada tahun 2000 menjadi 85% pada 2018. Namun, siswa kesulitan untuk mencapai kompetensi minimal di bidang membaca sejumlah 70% siswa, 71% untuk matematika, dan 60% pada sains (Pratiwi, 2019).

Program sekolah penggerak (PSP) adalah program pemerintah pusat melalui kementerian pendidikan

dan kebudayaan (Kemendikbud) merupakan bentuk perwujudan dari visi Pendidikan Indonesia dalam mencapai Indonesia maju yang berdaulat, berkepribadian, dan mandiri, melalui terciptanya pelajar Pancasila (Syafi'i, 2021). PSP bertujuan untuk mengembangkan hasil belajar siswa secara holistik dengan mencapai cakupan kompetensi (literasi dan numerasi) juga karakter, dimulai pada peningkatan SDM unggul (kepala sekolah dan guru) (Ruminten et al., 2022).

Transformasi pendidikan yang diharapkan tidak fokus di satuan pendidikan, tetapi diharapkan mampu untuk dapat mendorong ekosistem perubahan dan gotong royong pada unsur pemegang kebijakan tingkat daerah sampai nasional, perubahan diharapkan terjadi secara meluas, sistematis dan terlembaga. Jika dilihat dengan detail tujuan program sekolah penggerak (PSP) untuk:

1. Mendorong peningkatan literasi, numerasi, dan Pendidikan karakter bagi peserta didik;

2. Menstimulus kemampuan kepala sekolah dan guru sehingga menjadi profesional dan berkompetensi dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas;
3. Memberikan kemudahan bagi guru dalam berinovasi, serta memudahkan kepala sekolah untuk dapat menyusun evaluasi diri dan pengelolaan sekolah, melalui pendekatan perencanaan berbasis data dan digitalisasi sekolah;
4. Menjadi katalisator bagi peningkatan peran pemerintah daerah untuk menjalankan evaluasi kebijakan pendidikan yang merujuk pada pemerataan pendidikan berkualitas;
5. Mendorong kolaborasi berbagai pihak pemangku kepentingan bidang pendidikan pada lingkup pengembangan ekosistem sekolah, stakloder daerah, dan pusat.

Program sekolah penggerak diharapkan dapat memberi manfaat bagi satuan Pendidikan untuk: 1) meningkatkan mutu pendidikan di tingkat satuan pendidikan; 2) mendapat pelatihan dalam menumbuhkan kompetensi diri kepala sekolah dan guru; 3) memiliki kemampuan terhadap penggunaan teknologi dan sekolah berdesain

digital; 4) kemudian, difasilitasi dan didampingi secara intensif dalam mewujudkan transformasi sekolah; 5) mampu mendorong terhadap perubahan sekolah lainnya; dan 6) mampu mengelola anggaran untuk peningkatan pembelajaran yang berkualitas, seperti pada anggaran bahan ajar dan pembelian buku (Patilima, 2022).

Pada tahun 2021 di kabupaten pandeglang provinsi banten terdapat 21 sekolah dasar negeri maupun swasta yang masuk program sekolah penggerak setelah melewati berbagai tahapan seleksi. Sekolah-sekolah tersebut diberikan program pendampingan, anggaran dan akses terhadap aplikasi pembelajaran digital untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan dan hasil belajar siswa. Aplikasi yang dapat diakses atau digunakan sekolah penggerak adalah aplikasi merdeka mengajar.

Aplikasi merdeka mengajar adalah *platform* berbasis kepada teknologi yang dapat mendukung guru untuk dapat meningkatkan cara mengajar lebih baik, meningkatkan kemampuan terhadap materi ajar, dan mengembangkan karier guru. *Platform* ini dikembangkan oleh Kemendikbud untuk memberikan

kemudahan bagi guru dalam mengajar sesuai kemampuan murid, tersedia layanan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, dan berbagi praktik baik melalui karya untuk menginspirasi rekan sejawat guru (Susilawati et al., 2021). Setiap guru di program sekolah penggerak dapat menggunakan *platform* merdeka mengajar dalam memilih perangkat ajar yang sesuai, menerapkan asesmen kepada murid, melokalisasi bentuk bukti karya, dan merefleksikan pembelajaran secara mandiri pada satu *platform* tersebut, setelah melakukan pendaftaran akun dan mendapatkan izin akses (Satriawan et al., 2021).

Pada *platform* aplikasi merdeka mengajar menyediakan berbagai pilihan bagi pengguna non-Guru, Pengguna Guru umum non-Sekolah penggerak, pengguna guru PSP untuk melakukan elaborasi dan inspirasi mengembangkan proses belajar dan pengajaran, serta membangun penyusunan portofolio karir secara digital dan pengguna mitra rekan untuk berkontribusi mengembangkan konten perangkat ajar dan non-perangkat ajar secara digital pada aplikasi merdeka mengajar sehingga dapat diakses dengan perangkat

seluler berbasis android play store dan dari mesin pencarian computer maupun browser yang ada pada laptop. Penyimpanan perangkat ajar menyediakan berbagai konten video inspirasi pengajaran diakses oleh guru di kelas dan non-kelas.

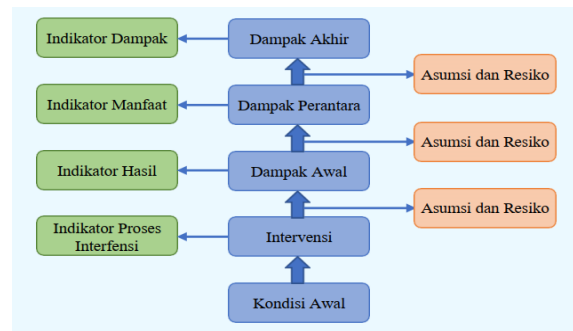
Strategi pembelajaran yang mengkombinasikan belajar holistik dengan aplikasi merdeka mengajar serta dukungan teknologi berbasis media video inspirasi (*audio visual*) diharapkan mampu membuat hal yang baru untuk menghidupkan situasi belajar dan membiasakan kehadiran teknologi dalam setiap pembelajaran peserta didik yang terkesan kaku dan sulit, dan meningkatkan motivasi belajar serta akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran (Evitasari Aris et al., 2021). Hasil luaran penggunaan terhadap aplikasi merdeka mengajar dengan penerapan praktik baik video inspirasi akan dapat memberikan kontribusi pemikiran, *prototipe* serta *video tutorial* pembelajaran dengan mudah dipelajari secara berkelanjutan oleh siswa dan guru. Karena belajar berarti mempraktekan. memahami berarti menghayati dalam pengalaman terhadap sesuatu yang aktual dapat dirasakan (Muthmainnah, 2022).

B. Metode Penelitian

Intervensi PSP didasarkan pada teori besar perubahan yang diharapkan mampu menggambarkan sesuatu tentang berbagai tahap dampak perubahan dan peningkatan mutu pendidikan melalui skema yang diinginkan. Dijelaskan dalam perihal *Theory of Change* (pendekatan teori perubahan) dan secara keluar, naik dan dalam (skema program replikasi) mampu menjadi acuan terhadap intervensi kebijakan transformasi sekolah (Pertiwi et al., 2019) .

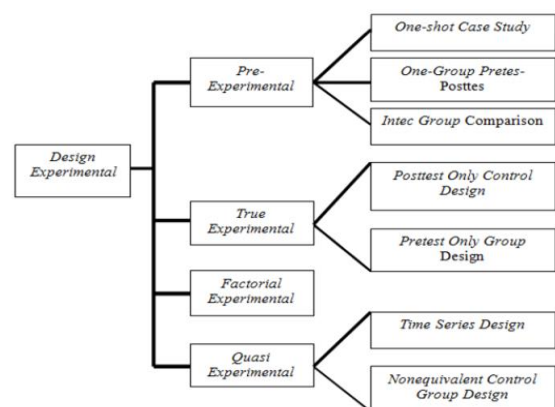
Intervensi pada bagian ini memiliki pola terhadap macam tingkatan yang dimulai dari kegiatan (*event*), pembuatan proyek, program dan Menyusun kebijakan yang dilanjutkan dengan menentukan strategi. Melalui definisi unsur ToC yang telah dijelaskan kita dapat melihat 2 (dua) aspek yang menjadi penting, yaitu pertama aspek perencanaan (kondisi bagian awal serta intervensi yang akan dilakukan) dan kedua aspek terdapat output (dampak awal, perantara, dan bagian akhir) (Wisnujati et al., 2021). Untuk lebih jelas melihat sekema dalam ToC dapat melihat gambar dibawah ini:

Gambar 1. Skema Teori Perubahan
(*Theory of Change/ ToC*)



Metode yang diterapkan pada penelitian menggunakan eksperimen bentuk semu (*quasi eksperimental*) teknik *Nonequivalent control group design* menggunakan bagian kelompok kontrol, namun tidak dapat secara maksimal berfungsi optimal untuk mengendalikan beberapa variabel-variabel eksternal yang mungkin dapat berpengaruh terhadap hasil pelaksanaan eksperimen (Wijaya, 2020). Desain ini akan membuat kelompok pada eksperimen dan juga kelompok kelas kontrol tidak dapat dipilih secara acak (Suchyadi & Karmila, 2019) . Hal ini terlihat seperti gambar dibawah ini:

Gambar 2. Desain Penelitian



Menurut (Biassari et al., 2021) rancangan penelitian terdiri dari kelompok subjek penelitian yang dipilih dari populasi dan diberikan *pretest* dan *treatment*. Kemudian, untuk subjek akan diberi *posttest* guna mengukur pengaruh perlakuan pada kelompok. Instrumen yang diterima oleh subjek memiliki bobot yang sama. Perbedaan terhadap hasil yang didapatkan dalam nilai *pretest* dengan nilai *posttest* tersebut akan memperlihatkan nilai pada hasil dari perlakuan yang telah diberikan (Pamungkas & Khumaedi, 2021). Skema lebih jelas tergambar pada tabel dibawah:

Tabel 1. Skema *Non Equivalent Control Group Design*

Kelas	<i>Pretest</i> <i>t</i>	<i>Treatment</i> <i>nt</i>	<i>Posttest</i> <i>st</i>
Eksperimen n	O1	X	O2
Kontrol	O3	Y	O4

Keterangan:

Eksperimen: Kelompok dengan perlakuan

Kontrol: Kelompok tanpa perlakuan.

O1 : Hasil *pretest* eksperimen pra-perlakuan

O2 : Hasil *posttest* eksperimen pasca-perlakuan

O3 : Hasil *pretest* kontrol pra-perlakuan

O4 : Hasil *posttest* kontrol pasca-perlakuan

X : Perlakuan pada eksperimen

Y : Tanpa perlakuan pada control

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilaksanakan pada satu sekolah penggerak di kabupaten pandeglang-banten, yaitu SD Negeri Palurahan 2, Sekolah tersebut telah mengikuti program sekolah penggerak Angkatan 1 pada tahun 2021. Untuk populasi dan sampel pada penelitian menggunakan siswa kelas IV dengan jumlah 32 siswa.

Peneliti sebelumnya telah melakukan penggalian data dari wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah dan guru terkait hasil implementasi pemanfaatan aplikasi merdeka mengajar, dari wawancara tersebut didapatkan data awal bahwa: 1) guru telah melakukan aktivasi akun merdeka mengajar, 2) guru telah mengetahui cara penggunaan aplikasi merdeka mengajar, 3) guru telah mendapatkan pelatihan terkait penggunaan aplikasi merdeka mengajar, 4) guru telah menerapkan aplikasi merdeka mengajar dalam proses pembelajaran, dan 5) guru telah menerapkan *assessment* melalui aplikasi merdeka mengajar.

Model Summary ^b				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.731 ^a	.535	.519	6.875

a. Predictors: (Constant), Post_Test

b. Dependent Variable: Pretest

Pengaruh aplikasi merdeka mengajar pada hasil belajar siswa dilihat dengan menggunakan hipotesis uji, yaitu *paired sample test* dengan uji t.

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Coefficients Beta	t	Sig.	Statistics	
						Tolerance	VIF
(Constant)	26.456	7.989		3.311	.002		
Post_Test	.829	.141	.731	5.871	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan pada uji berdasarkan homogenitas melalui perhitungan aplikasi SPSS versi 26 for OS hasil Sig. $0,000 \leq \alpha$ (0,05) memperlihatkan terjadi perubahan terhadap pengaruh aplikasi merdeka mengajar dan hasil belajar secara homogen.

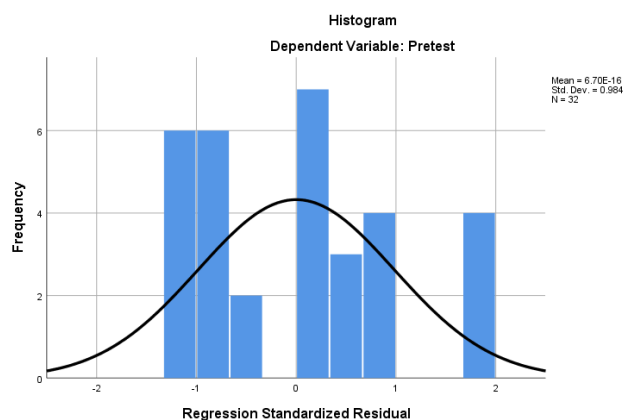
ANOVA ^a					
Merdeka_Mengajar					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	1628.957	1	1628.957	34.465
	Residual	1417.918	30	47.264	
	Total	3046.875	31		

a. Dependent Variable: Merdeka_Mengajar

b. Predictors: (Constant), Hasil_Belajar

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) aplikasi merdeka mengajar pada hasil

belajar yang diperoleh siswa dengan nilai data $0,000 \leq 0,05$, dengan demikian dipastikan diterimanya H_a dan ditolakny H_0 . Maka kemudian, bisa ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi merdeka mengajar untuk dapat meningkatkan hasil nilai belajar siswa pada program sekolah pengerak.



Gambar 3. Hologram

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian yang dilakukan dan tersaji melau histogram terlihat, bahwa dapat disimpulkan penggunaan aplikasi merdeka mengajar yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran dapat menaikkan nilai hasil belajar terhadap siswa sekolah pengerak. Ini terlihat dari nilai kurpa yang melengkung keatas secara baik menunjukkan peningkatan, yang menunjukkan peningkatan lebih baik antara nilai yang didapat pada saat pre-test dan post-test. Hal lain yang

didapatkan adalah bahwa penggunaan aplikasi merdeka mengajar yang diterapkan oleh guru mampu menghadirkan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa meski pembelajaran dilakukan didalam kelas, aplikasi juga memacu siswa untuk lebih terlibat aktif, inovatif, kreatif, serta memiliki ketertarikan untuk belajar berpikir kritis, dan fokus dalam menyimak materi pelajaran.

Pembuatan video inspirasi yang ada dalam platform merdeka mengajar dapat diases oleh semua pengguna. Video Inspirasi didesain dengan beragam tampilan audio visual sebagai inspirasi, referensi dan inovatif untuk mengembangkan potensi guru. Salah satu tema yang ada pada video Inspirasi yaitu "kehidupan berkelanjutan", "pembelajaran dan assesmen", dan "penguatan projek profil pelajar pancasila". Waktu rata-rata dalam video Inspirasi berdurasi mulai 5 hingga 10 menit. Video tersebut didistribusi dengan sederhana untuk dapat dengan mudah guru dalam mempelajari setiap materi yang ada kapan dan di manapun. Video Inspirasi dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan

kemampuan pedagogi dan profesional dari para ahli

Dari jumlah sebanyak 32 sampel siswa yang menjalankan pre test dan post test diperoleh hasil nilai belajar siswa dengan rata-rata 62.2 untuk pretest dan rata-rata nilai 89.7 untuk posttest. Sedangkan untuk nilai tengah (median) pada posttest sebesar 70 dan post test dengan nilai 95. Sedangkan untuk nilai yang sering muncul (modus) pada pret tes 65 dan post test 85. Adapun untuk angka standar deviasi yaitu 15.3 untuk pre test dan 7.5 untuk post test.

Materi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian artikel ini adalah materi sifat operasi hitung bilangan dalam mata pelajaran matematika pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Palurahan 2 Pandeglang, dengan langkah-langkah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, pada tahapan pelaksanaan diawali dengan merancang modul ajar yang didalamnya terdapat capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alur tujuan pembelajaran, dalam modul ajar juga dijelaskan tentang tahapan pembelajaran mulai dari penyampaian materi melalui buku teks yang ada pada aplikasi merdeka mengajar, dan dikuatkan dengan

pemutaran video pembelajaran yang diakses langsung oleh siswa melalui aplikasi merdeka mengajar dengan pengerjaan soal pre test oleh siswa dalam aplikasi merdeka mengajar.

Tahap pelaksanaan tindakan guru menyampaikan materi pembelajaran yang telah didapatkan melalui aplikasi merdeka mengajar kepada siswa dengan dibantu melalui contoh-contoh penyelesaian soal yang disimak oleh siswa dalam bentuk video, pada kegiatan ini siswa dapat secara mandiri untuk belajar dan memahami dalam menyelesaikan soal pada sifat operasi hitung bilangan pada pelajaran matematika. Dengan penyampaian materi dalam bentuk digital dan video pada aplikasi merdeka mengajar siswa lebih merasa tertarik untuk mengikuti setiap langkah pelaksanaan pembelajaran, dalam aplikasi tersebut guru kemudian membuat kolom lembar diskusi dan refleksi sehingga siswa dapat saling berdiskusi antar siswa dan memberikan masukan.

Dalam tahapan evaluasi pembelajaran guru kemudian memberikan soal kepada siswa dengan bentuk soal bervariasi dan berbeda antar kelompok siswa disesuaikan dengan nilai assesmen awal dalam

pre test, hal ini digunakan guru untuk menyesuaikan tingkat kemampuan siswa namun dengan bobot soal yang sama sehingga tidak merubah hasil penelitian yang diharapkan. Evaluasi pembelajaran melalui soal post test ini kemudian diolah oleh guru dengan memperbandingkan nilai angka peningkatan kemampuan siswa terhadap pemahaman materi sifat operasi hitung bilangan matematika.

Dari hasil yang diperoleh pada nilai post test dan pre test pada kelas eksperimen terdapat peningkatan nilai yang signifikan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya dalam hasil penelitian, sedangkan nilai pada kelas control baik pada nilai post test dan pre test walaupun mengalami peningkatan tetap tidak signifikan dan masih banyak siswa yang belum dapat mencapai angka nilai dalam tujuan pembelajaran. Dari 32 siswa di kelas eksperimen sebanyak 27 siswa dapat mencapai nilai ambang ketuntasan sebesar 70, hanya 5 orang siswa yang belum mencapai nilai batas ketuntasan. Sedangkan untuk kelas kontrol hanya sebanyak 21 siswa yang berhasil mencapai nilai ambang batas dan 11 siswa belum mencapai nilai ketuntasan yang sudah ditentukan.

Dengan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan ditemukan bahwa aplikasi merdeka mengajar dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa di sekolah penggerak, selain hal tersebut aplikasi juga memudahkan guru untuk dapat menyiapkan perangkat ajar, mendapatkan sumber buku teks materi, dan soal-soal bagi siswa. Hal ini tentu akan dapat membuat capaian tujuan pembelajaran menjadi lebih efektif dan relevan terhadap perkembangan materi ajar.

Aplikasi merdeka mengajar juga berdasarkan wawancara kepada guru didapatkan keterangan bahwa bisa dengan mudah (*friendly*) digunakan oleh guru, fitur-fitur atau menu dalam aplikasi bisa sangat dengan cepat dipahami, kemudian dalam menginstal aplikasi juga bisa dilakukan menggunakan android melalui play store, dengan demikian guru dapat menggunakan aplikasi merdeka mengajar dimanapun dan kapanpun secara gratis dengan hanya membutuhkan koneksi internet.

D. Kesimpulan

Dari data penelitian yang telah dijelaskan dalam bagian pembahasan dapat terlihat jelas pengaruh yang signifikan pada penggunaan aplikasi

merdeka mengajar untuk dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa sekolah penggerak. Karena apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal ini berarti, H_0 akan ditolak dan H_a kemudian diterima. Data ini sejalan dengan hasil signifikansi yang didapat pada Sig.(2-tailed) dengan nilai 0.000, hasil tersebut tentu kurang dari < 0.05 yang juga H_0 berarti ditolak dan H_a kemudian dapat diterima.

Namun demikian penelitian tidak dapat menggambarkan luas keseluruhan pengaruh kepada setiap siswa di sekolah SD Negeri Palurahan 2, karena sampel yang diambil dalam penelitian hanya berpusat kepada kelas IV yang berjumlah 32 siswa. Dengan demikian peneliti merekomendasikan kepada pihak lain untuk dapat melanjutkan penelitian agar diperoleh data yang lebih baik dalam melihat efektifitas penggunaan aplikasi merdeka mengajar untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa sekolah penggerak, mengingat aplikasi merdeka mengajar merupakan aplikasi yang sangat membantu sekolah dan pihak guru dalam sekolah penggerak untuk dapat lebih optimal mengimplementasikan kurikulum merdeka mengajar. Berbagai menu dalam aplikasi akan

mendorong guru untuk berbagi praktek baik di sekolah maupun pihak lain diluar sekolah.

Peneliti merekomendasikan kepada akademisi, praktisi dan peneliti lainnya untuk dapat mengembangkan hasil penelitian, sehingga mampu memberikan dampak yang lebih luas kepada kepala sekolah dan guru di program sekolah penggerak. Mengingat aplikasi merdeka mengajar merupakan *platform* yang disediakan oleh pemerintah untuk dapat mengakselerasi perubahan dan transformasi Pendidikan melalui peningkatan mutu satuan Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Biassari, I., Putri, K. E., & Kholifah, S. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Kecepatan Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2322–2329. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1139>
- Evitasari Aris, I., Wijaya, S., & Ilannur, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Atraktif Ropibel Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Iv Sdn Singapadu Kecamatan Curug Kota Serang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 62–73. <https://doi.org/10.23969/jp.v6i1.3714>
- Muthmainnah, S. (2022). *Kepala Sekolah Melalui Program Sekolah Penggerak di SD Emirattes Islamic School Bintaro Pesanggrahan dan SDI Al-Azhar 5*. Institut Ilmu Al Quran Jakarta.
- Pamungkas, C., & Khumaedi, D. M. (2021). Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Media Model Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kompetensi Menggambar Proyeksi Ortogonal. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 21(1), 40–44.
- Patilima, S. (2022). Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 0(0), 228–236. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1069>
- Pertiwi, R., Suchyadi, Y., . S., & Handayani, R. (2019). Implementasi Program Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri Lawanggantung 01 Kota Bogor. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 41–46. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i1.994>
- Pratiwi, I. (2019). PISA Effect On Curriculum In Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(1), 51.
- Ruminten, Pangestu, W. T., & Supriyanto, D. H. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengelola SDN Kedunggalar 4 dan SDN

- Bangunrejo Kidul 4 Kecamatan Kedunggalar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 95–106.
- Satriawan, W., Santika, I. D., Naim, A., Tarbiyah, F., Raya, B., Selatan, L., Timur, L., Bakoman, A., & Panggung, P. (2021). Guru Penggerak Dan Transformasi Sekolah. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam Volume*, 11(1), 1–12.
- Suchyadi, Y., & Karmila, N. (2019). the Application of Assignment Learning Group Methods Through Micro Scale Practicum To Improve Elementary School Teacher Study Program College Students' Skills and Interests in Following Science Study Courses. *Jhss (Journal of Humanities and Social Studies)*, 3(2), 95–98. <https://doi.org/10.33751/jhss.v3i2.1466>
- Susilawati, E., Sarifudin, S., & Muslim, S. (2021). Internalisasi Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Melalui Penerapan Profil Pelajar Pancasila Berbantuan Platform Merdeka Mengajar. *Jurnal Teknodik*, 25, 155–167. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i2.897>
- Syafi'i. (2021). Merdeka belajar: sekolah penggerak. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar "Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0," November*, 46–47.
- Wijaya, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inquiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 90–104.
- Wisnujati, N. S., Sitorus, E., Anggusti, M., Ramadhani, R., Cendana, W., Marzuki, I., Simarmata, A., Tjiptadi, D. D., Bachtiar, E., Sari, D. C., Sari, I. N., Jamaludin, J., Sakirman, S., Grace, E., Hastuti, P., Ramadhani, Y. R., Purba, A., Prihatmojo, A., Firdaus, E., ... Cahyadin, W. (2021). *Merdeka Belajar Merdeka Mengajar*.